

BAB III METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*methodos*” dan “*logos*”. *Methodos* yang berarti jalan sampai dan *logos* berarti pembicaraan tentang ilmu. Sedangkan penelitian dalam bahasa Inggris *research* artinya mencari kembali. Metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Sugiyono mengatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang dipilih penulis atau peneliti untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *field research*, yaitu penelitian yang menggunakan suatu kegiatan lapangan sebagai objek penelitiannya dengan terjun langsung ke lokasi seperti lingkungan masyarakat atau tempat yang diinginkan untuk mencari sumber datanya. Menurut Soetandyo Wingjosoebroto yang dikutip di buku Bambang Sunggono mengatakan bahwa penelitian lapangan adalah penelitian untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat.²

B. Pendekatan

Studi ini bersifat deskriptif analisis, ialah penelitian yang bertujuan guna menggambarkan secara cermat mungkin sesuatu yang jadi objek, indikasi, ataupun kelompok tertentu. Penelitian deskriptif analisis merupakan sesuatu tata cara yang bersifat mendeskripsikan ataupun memberi cerminan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 42.

terhadap objek yang diteliti lewat informasi atau ilustrasi yang sudah terkumpul sebagaimana adanya serta membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain studi deskriptif analisis, mengambil permasalahan maupun memusatkan atensi kepada masalah- masalah sebagaimana terdapatnya disaat studi dilaksanakan, kemudian hasil penelitiannya, diolah serta dianalisis buat diambil kesimpulan yang berlaku untuk umum.³

C. Sumber Data

Tiap studi membutuhkan informasi dalam membongkar permasalahan yang dialami. Informasi wajib diperoleh dari sumber informasi yang pas, supaya informasi yang terkumpul relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga tidak memunculkan kekeliruan dalam penataan interpretasi serta kesimpulan. Dalam penelitian ini pengamat memakai dua tipe informasi yang disajikan selaku sumber informasi yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari Wawancara dari Mahasiswa Fakultas Syariah Institute Agama Negeri Kudus, Skripsi, Jurnal , Dokumen-Dokumen, dan Buku-Buku terkait dengan studi yang akan dilakukan.

2. Data sekunder

Sumber informasi sekunder ialah informasi yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari permasalahan penelitiannya. Informasi sekunder dapat diperoleh dari instansi- instansi, taman pustaka, ataupun dari pihak yang lain. Pengamat memakai informasi ini sebagai informasi pendukung yang berhubungan dengan permasalahan studi. Ada pula sumber data sekunder dalam skripsi ini diperoleh dari jurnal, skripsi website, Youtube dan artikel- artikel, serta forum-forum universal di internet, yang terkait dengan permasalahan studi ini.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 43

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi merupakan prosedur yang sistematis serta standar guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam studi ini, penulis melaksanakan pengumpulan informasi dengan metode membaca dan mengenali dari buku-buku, makalah ataupun postingan, majalah, jurnal, website (internet), maupun data yang lain yang berhubungan dengan judul penulisan guna mencari hal-hal yang berbentuk catatan, buku, surat berita, majalah, serta sebagainya tentang Sewa Jasa Pengerjaan tugas Kuliah. Maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data lewat buku-buku yang berkaitan tentang Sewa Jasa Pengerjaan tugas Kuliah, buku-buku yang berkaitan dengan hukum Islam mengenai akad bisnis dalam Islam, dan dari Al- Qur' an serta Hadits.
2. Pengumpulan informasi dari, jurnal, skripsi, website, Youtube serta artikel-artikel, serta forum-forum universal di internet, yang terkait dengan permasalahan studi ini.
3. Menganalisis data-data tersebut sehingga pengamat dapat menyimpulkan permasalahan yang dikaji.

E. Uji Keabsahan Data

Supaya informasi dalam studi kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai studi ilmiah hingga perlu dilakukan terdapatnya uji keabsahan informasi. Ada pula uji keabsahan informasi yang bisa dilaksanakan meliputi:

1. Keyakinan (Kreadibility) Kreadibilitas informasi dimaksudkan buat meyakinkan informasi yang sukses dikumpulkan cocok dengan faktanya.
2. Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan informasi dengan menggunakan bermacam sumber informasi yang didapat dari luar selaku bahan banding. Setelah itu dicoba crosscheck supaya hasil studi bisa dipertanggung jawabkan. Dalam riset ini, periset memakai dua triangulasi ialah triangulasi sumber informasi serta triangulasi tata cara.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 294.

3. Memperpanjang Pengamatan Dengan memperpanjang pengamatan berarti pengamat kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan subyek ataupun narasumber. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti ikatan pengamat dengan narasumber hendak terus menjadi tercipta sehingga dapat silih yakin serta tidak terdapat data yang dirahasiakan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, periset melaksanakan pengumpulan informasi secara lebih mendalam biar informasi yang diperoleh jadi lebih konkrit serta valid.
4. Pengecekan Sejawat Pengecekan sejawat lewat dialog ialah metode yang dicoba dengan metode mengpublik hasil sedangkan ataupun hasil akhir yang didapat dalam wujud dialog analitik dengan rekan-rekan sefrekuensi. Dari data yang sukses diperoleh, diharapkan bisa terjalin perbandingan komentar supaya lebih bervariasi, yang kesimpulannya lebih menetapkan hasil penelitian.
5. Kepastian (Konfermability) Kriteria ini digunakan buat memperhitungkan hasil studi yang dicoba dengan metode mengecek informasi serta data. dan juga interpretasi hasil studi yang didukung oleh materi yang terdapat pada pelacakan audit.⁵

F. Analisis Data

Analisis informasi merupakan proses mengatur urutan informasi, mengorganisasikannya kedalam sesuatu pola, jenis, serta satuan urutan dasar. Metode analisis informasi yang digunakan dalam studi ini adalah tata cara deskriptif, ialah studi yang berupaya mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, pendapat yang lagi berkembang, proses yang tengah berlangsung, akibat atau dampak yang terjalin atau kecenderungan yang berkembang.⁶ Tidak hanya itu penulis juga memakai tata cara komperatif, ialah peneliti berupaya guna memastikan penyebab atau sebab terdapatnya perbandingan atau

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 276.

⁶ Sumanto, *Teori dan Metode Penelitian*, CAPS (Center of Academic Publishing Service), Yogyakarta, 2014, 179.

membandingkan antara pendapat yang satu dengan pendapat yang lain.

